

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengembangan yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa yang pertama, *E-Guidebook "Panduan Wisata Saitama: Destinasi, Kuliner, dan Istilah Pariwisata"* berhasil dirancang sebagai media informasi pariwisata berbahasa Indonesia yang informatif dan menarik bagi wisatawan Indonesia. Produk ini dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model 4D yang meliputi tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

Melalui tahap *Define*, ditemukan bahwa minimnya informasi berbahasa Indonesia mengenai Prefektur Saitama serta fenomena *overtourism* yang terkonsentrasi pada *Golden Route* menjadi landasan utama pengembangan produk ini. Produk dinyatakan layak oleh validator dengan rata-rata skor keseluruhan 4,6 dalam kategori "*Sangat Baik*", dan memperoleh rata-rata penilaian 3,64 dari responden pengguna dalam kategori "*Sangat Baik*". Informasi mengenai destinasi wisata dan informasi praktis di Saitama disajikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh wisatawan Indonesia melalui beberapa pendekatan.

Setiap halaman destinasi memuat peta dari Saitama, penjelasan lengkap mengenai deskripsi destinasi, atraksi wisata, akses transportasi, jam operasional, tips kunjungan, serta informasi ikonik yang relevan. Informasi kuliner juga disajikan dengan kisaran harga dalam dua mata uang yaitu Yen dan Rupiah untuk memudahkan perencanaan anggaran, serta rekomendasi daerah tempat atau restoran yang enak untuk menyicipi kuliner tersebut.

Visualisasi dan konsep desain *E-Guidebook* dirancang secara efektif untuk memperkenalkan potensi wisata Saitama kepada wisatawan Indonesia. Produk dikembangkan dalam format *flipbook* digital menggunakan *platform Heyzine* dengan total 86 halaman yang dirancang menggunakan aplikasi *Canva Premium*.

Desain visual menerapkan dua konsep warna, yaitu palet warna krem, merah gelap, dan coklat emas untuk halaman pengantar yang mencerminkan nuansa tradisional Jepang, serta konsep *colorful* dan ceria dengan warna berbeda per daerah untuk halaman destinasi. Tipografi menggunakan kombinasi *font* meliputi *Grand Hotel*, *Alegreya Sans SC*, *Alegreya Sans*, *VAG Rounded Next Shine*, *Roca One*, *DM Sans* yang dipilih secara strategis untuk mendukung keterbacaan dan estetika produk.

Integrasi kosakata bahasa Jepang sebagai fitur glosarium berhasil diwujudkan dalam *E-Guidebook* ini sebagai pendukung komunikasi dasar bagi wisatawan Indonesia. Glosarium disusun berdasarkan kategori tematik yang relevan dengan kebutuhan perjalanan wisata, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami dan menggunakan ungkapan dasar bahasa Jepang secara kontekstual.

Efektivitas fitur ini dibuktikan melalui hasil penilaian 38 responden terhadap pernyataan bahwa fitur glosarium membantu menambah wawasan, dengan rata-rata skor 3,66 dari skala 1-4, yang termasuk dalam kategori "*Sangat Baik*". Hal ini menunjukkan bahwa integrasi glosarium bahasa Jepang dalam *E-Guidebook* ini berhasil memenuhi kebutuhan wisatawan Indonesia sebagai bekal komunikasi dasar selama berwisata di Saitama.

Sebagai produk berbasis digital, *E-Guidebook* ini juga dilengkapi fitur *barcode* dan *hyperlink* untuk memudahkan akses pengguna ke situs-situs resmi destinasi. Efektivitas desain ini dibuktikan dengan penilaian responden pada aspek desain dan visual dengan rata-rata skor 3,64 dalam kategori "*Sangat Baik*".

5.2 Saran

Produk yang dirancang pastinya masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berharap melalui *E-Guidebook* ini penulis dapat memperkenalkan keindahan wisata alam dan keunikan budaya dari Prefektur Saitama, karena masih banyak destinasi wisata di Saitama yang belum diketahui banyak orang dan masih

banyak destinasi yang sebenarnya ingin dicantumkan oleh penulis, namun dengan berbagai keterbatasan. Penulis juga berharap *E-Guidebook* ini dapat bermanfaat bagi para wisatawan Indonesia, baik yang pernah berkunjung ke Jepang maupun yang akan berkunjung ke Jepang. *E-Guidebook* ini sangat direkomendasikan bagi wisatawan Indonesia yang ingin mengenal lebih dalam mengenai destinasi apa saja yang terdapat di Saitama. Ditambah Prefektur Saitama adalah wilayah alternatif yang dekat dan berbatasan dengan Tokyo.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan produk serupa, penulis menyarankan agar produk panduan wisata tidak hanya dikembangkan dalam format *digital flipbook*, tetapi juga dapat dipertimbangkan dalam format *pop-up book* fisik maupun digital *pop-up book*. Format tersebut dinilai akan memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menarik bagi pengguna, sehingga informasi destinasi wisata dapat tersampaikan dengan cara yang lebih kreatif dan berkesan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah destinasi yang dibahas di Prefektur Saitama maupun mengembangkan panduan wisata untuk prefektur-prefektur lain di Jepang yang juga memiliki potensi wisata besar namun belum banyak dikenal oleh wisatawan Indonesia.